

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan manajemen arsip digital melalui aplikasi SRIKANDI di Kantor Gubernur Provinsi Sumatera Barat, dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi ini telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan efektivitas dan efisiensi pengelolaan arsip. SRIKANDI memungkinkan proses administrasi surat menyurat dan pengarsipan dilakukan secara elektronik, sehingga dokumen dapat ditelusuri dengan lebih cepat, aman, dan tertata. Sistem ini juga mendukung transparansi serta akuntabilitas kearsipan melalui fitur pencatatan otomatis, pengiriman digital antar instansi, serta penyimpanan arsip yang sesuai dengan standar nasional. Namun demikian, penerapan ini masih menghadapi beberapa kendala, khususnya dalam hal kesiapan sumber daya manusia. Tidak semua pegawai terbiasa menggunakan sistem digital, sehingga diperlukan pelatihan dan pendampingan yang berkelanjutan. Selain itu, infrastruktur teknologi seperti jaringan internet dan perangkat keras juga menjadi faktor penting yang masih perlu ditingkatkan. Keberhasilan implementasi SRIKANDI sangat bergantung pada komitmen pimpinan instansi serta dukungan dari seluruh elemen organisasi. Secara keseluruhan, penerapan manajemen arsip digital dengan aplikasi SRIKANDI di lingkungan Kantor Gubernur Provinsi Sumatera Barat telah menunjukkan arah yang positif, meskipun masih memerlukan berbagai upaya penguatan agar manfaatnya dapat dirasakan secara optimal dan

menyeluruh.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk pengembangan manajemen arsip digital di masa mendatang:

Pelatihan rutin dan peningkatan kapasitas SDM perlu dilakukan secara berkala agar seluruh pegawai memiliki kemampuan yang memadai dalam mengoperasikan aplikasi SRIKANDI, termasuk memahami pentingnya manajemen arsip digital.

Peningkatan infrastruktur teknologi informasi, seperti jaringan internet yang stabil dan perangkat kerja yang memadai, perlu menjadi perhatian agar penerapan aplikasi SRIKANDI dapat berjalan tanpa hambatan teknis.

Monitoring dan evaluasi berkala terhadap penggunaan aplikasi SRIKANDI penting dilakukan oleh pihak pengelola, guna mengidentifikasi kendala yang muncul serta mencari solusi yang tepat secara cepat.

Perlu adanya sosialisasi lebih lanjut mengenai kebijakan kearsipan digital, baik kepada internal maupun instansi mitra, agar terjadi keseragaman pemahaman dan kepatuhan terhadap standar pengelolaan arsip elektronik sesuai peraturan yang berlaku.

Pengembangan dan integrasi sistem secara berkelanjutan juga menjadi poin penting, agar aplikasi SRIKANDI dapat semakin responsif terhadap kebutuhan birokrasi modern dan mampu beradaptasi pada dinamika digitalisasi pemerintahan.